

ANALISIS STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN
SHODAQOH PADA LAZISMU KOTA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam di
Programa Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Alma Ata

Disusun Oleh

RAHMATUL IZZAH

162200158

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang posisinya sangat penting, jika dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi kesejahteraan umat. Sebagai salah satu ibadah, zakat adalah rukun islam yang kelima, sebagaimana di ungkapkan dalam berbagai hadis Nabi, sehingga adanya zakat dianggap sebagai *mu'luum minad-diin bidh-dharuurah*. (Pedoman Dan Panduan Lazismu, 2017)

Salah satu bentuk kegiatan Syariah Islam yang telah lama berlangsung dalam kehidupan adalah zakat. Dengan adanya zakat, dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Penunaian zakat merupakan langkah awal untuk membangun kegiatan sosial, yang dapat di kembangkan dalam konteks modern. (Suyadi, 2017)

Zakat merupakan langkah utama untuk meningkatkan ekonomi bagi kaum duafa, potensi zakat yang ada di Indonesia sangat besar jika di distribusikan tepat sasaran pasti Indonesia tidak mungkin yang adanya kemiskinan karena zakat sifatnya sosial terlihat dari tahun 2018 potensi zakat yang ada di Indonesia mencapai 8.100 miliar rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 6.224,37 miliar rupiah pada tahun 2017, dan 5.017,29 miliar rupiah pada tahun 2016. Pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan tersbut juga di ikuti dengan penyaluran yang efektif dan produktif. Rata-rata pendistribusian zakat yang di kumpulkan.

Pada 2016 zakat di salurkan ke masyarakat mencapai 2.931 miliar rupiah kemudian meningkat menjadi 4.860 miliar pada 2017. Potensi zakat yang ada di Indonesia terus meningkat dari badan statistik sebesar 217 triliun rupiah. (Potensi Zakat di Indonesia Capai Rp217 Triliun., 2016)

Dengan adanya Lazismu diharapkan menjadi potensi zakat di Kota Yogyakarta dapat mengurangi angka kemiskinan di Kota Yogyakarta. Dari dana ZIS yang dikelola oleh Lazismu memiliki strategi pendistribusian yang konsumtif seperti pemberian bantuan sekolah, bantuan pangan, program ini kurang menyentuh di masyarakat, karena sifatnya hanya sementara. Lazismu Kota Yogyakarta memiliki strategi yang sangat baik dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera di antaranya program UMKM diharapkan mampu mengubah masyarakat lebih meningkatkan taraf ekonominya bukan bantuan konsumtif yang diberikan akan habis begitu saja tanpa ada timbal balik kepada dirinya sendiri. Lazismu Kota Yogyakarta sendiri merupakan sebuah Lembaga yang mengabdikan kepada masyarakat.

“Adanya Lazismu, sebagai bagian dari penyelesaian masalah, sosial masyarakat yang semakin berkembang dan menjadi institusi pengelolaan zakat dengan manajemen modern. Dengan kerja yang amanah, profesional, dan transparan, Lazismu menjadi Lembaga zakat yang dipercaya di masyarakat.

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur berdasarkan “Undang-Undang No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat

Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.” Harus diakui bahwa dalam peraturan-peraturan tersebut masih banyak kekurangan yang sangat mendasar, misalnya tidak dijatuhkan sanksi bagi *muzzaki* yang melalikan kewajibannya (tidak mau berzakat), akan tetapi undang-undang tersebut mendorong upaya untuk membuat suatu lembaga zakat yang kuat, amanah dan dapat dipercaya oleh masyarakat. (Sumirta, 2009)

Pada saat ini pendistribusian zakat fitrah, zakat mal, infaq dan shadaqah telah diatur dengan baik.”Pendistribusian zakat fitrah bukan hanya dikumpulkan oleh amil zakat kemudian disalurkan secara langsung kepada penerima dana zis, namun dana tersebut dikelola untuk pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup bagi penerima dana zakat, infaq, dan shodaqah. (Endahwati, 2014)

Akan tetapi, fakta yang terjadi saat ini di Indonesai bertolak belakang dengan apa yang sudah direncanakan, zakat yang diterima oleh Lembaga/ badan amil Zakat tidak sesuai dengan jumlah penduduk muslim yang ada, minimnya penerimaan zakat oleh Amil Zakat bukan hanya di sebabkan oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga tersebut. Hal itu mengakibatkan masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya secara langsung kepada orang yang menurut mereka berhak menerimanya. Sehingga tujuan dari zakat sebagai dana pengembangan ekonomi tidak terwujud, tetapi tidak lebih hanya sebagai dana sumbangan konsumtif yang sifatnya sangat temporer. (Rahman, 2011)

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Yogyakarta yakni Lazismu Kota Yogyakarta memiliki mekanisme pendistribusian dana zakat setiap tahunnya.

Dengan adanya Lazismu diharapkan para *Muzzaki* dapat menyalurkan dana zakatnya ke Lembaga tersebut, sehingga dana zakat dapat tersalurkan dengan tepat guna dan tepat sasaran. Para *Muzzaki* khususnya warga Kota Yogyakarta diharapkan tidak lagi menyalurkan secara sendiri-sendiri akan lebih baik berzakat melalui Lembaga yang resmi yakni Lazismu Kota Yogyakarta sehingga dapat menghindarkan saling beresak-desakan dan saling dorong-mendorong satu sama lain dan menimbulkan korban jiwa.

Selain program pendistribusian secara konsumtif, Lembaga Amil Zakat juga membentuk program-program pendayagunaan dan program pengembangan yang merupakan bentuk dari pendistribusian dana zakat secara produktif. Dalam program pendayagunaan, Lembaga Amil Zakat memiliki beberapa program diantaranya, Beasiswa Mentari, Penyediaan ambulance gratis, dan kegiatan sosial dan kemanusiaan lainnya. (Arifin, 2020)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas pakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam. Hukumnya wajib bagi setiap orang muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah yang telah mencapai nisab. Telah di jelaskan dalam surat At-Taubah Ayat 103:

مِثْلَ عَيْمِسٍ أَلْوَمٌ لَّا تَلْوَمُهُ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عِوَابٌ مِّنْهُ لَئِنْ لَّمْ يَرْجِعُوا إِلَى اللَّهِ وَأُولِي الْأَرْحَامِ إِذْ هُمْ يُذَمَّرُونَ فَذَرْنَاهُمْ لِمَا هُمْ يَفْعَلُونَ

Indonesia dan Lazismu sendiri memiliki beberapa cabang ranting yang tersebar di Kota Yogyakarta untuk membanu pengumpulan dana ZIS. Selain itu lazismu juga memiliki program-program pendistribusian yang dapat mensejahterakan umat, diantaranya menyediakan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu, membantu modal usaha kepada para pelaku UMKM, dan banyaknya kegiatan sosial yang dilakukan.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas lebih jauh bagaimana strategi pendistribusian dana ZIS di Lazismu Kota Yogyakarta, serta faktor penghambat dan pendukung pendistribusian dana ZIS tersebut, dengan judul skripsi “Analisi strategi pendistribusian dana ZIS di Lazismu Kota Yogyakarta”. Peneliti memilih Lazismu Kota Yogyakarta dikarenakan Lazismu sudah memiliki banyak cabang dan hamper sudah tersebar di seluruh Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sehingga peneliti akan membahas strategi pendistribusian dana ZIS di Lazismu Kota Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendistribusian yang dilakukan oleh Lazismu?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Lazismu dalam mendistribusikan dana ZIS di masyarakat kabupaten Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi pendistribusian yang dilakukan oleh lazisnu dan lazismu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat LAZIS MU dalam mendistribusikan dana ZIS di masyarakat Kabupaten Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pendistribusian dana ZIS.
 - b. Sumber informasi yang sejenis bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini merupakan syarat kelulusan pada tingkat S1, serta menambah ilmu dan wawasan mengenai zakat, dan proses distribusi dana zis untuk lazisnu dan lazismu.
 - b. Untuk memberikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pendistribusian dana zis untuk yang akan datang.

- c. Dari penelitian ini peneliti mengharapkan pembaca dapat menambah wawasan pustaka sebagai pengetahuan khususnya dalam hal pendistribusian zakat. Serta digunakan sebagai alat pertimbangan dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB VI

NASKAH PUBLIKASI

A. Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Obyek dalam penelitian ini yakni strategi pendistribusian dana zis pada Lazismu Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, analisis swot, dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis swot yang digambarkan dengan menggunakan diagram swot menunjukkan kondisi perusahaan berada pada kuadran I, yang artinya strategi pendistribusian dana zis pada Lazisnu Kota Yogyakarta memiliki kesempatan yang ada. Posisi ini menandakan pendistribusian dana zis oleh Lazismu Kota Yogyakarta tepat sasaran.

Pendistribusian yang dilakukan oleh Lazismu Kota Yogyakarta memiliki faktor pendukung diantaranya yakni a) berada di bawah naungan Muhammadiyah, b) mengoptimalisasi kinerja para karyawan, c) citra lazismu baik di masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pendistribusian zakat yakni kurangnya DSM yang professional dalam bidangnya yang dimiliki lazismu.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, C. d. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Al-Mawardi, I. (2007). *Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara, terjemahan Bhri Fadli*. Jakarta: Dacrul Falah.
- Antika, P. Y. (2019). Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli BAZNAS Provinsi Jatim. *skripsi*, 1.
- Arifin, B. (2020, februari selasa). wawancara. (R. Izzah, Interviewer)
- Az- Zaibari, A. S. (1998). *Kiat Menjadi Pakar Fiqih*. Bandung: Gema Risallah Press.
- Az-Zuhayli, W. (1995). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab, terjemahan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- El-Madani. (2013). *Fiqih Zakat Lengkap*. Jogjakarta: Diva Press.
- Endahwati, Y. D. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. *Akuntansi dan Humanika*, 1357.
- Fakhruddin. (2008). Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia. -, 18.
- Fattah, N. (2011). *Manajemen Strategi Berbasis Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*. Jakarta: Gema Insani.
- HB, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Indonesia, K. A. (2009). *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Al-Fath.
- Kusmanto, A. (2014). Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. *Ekonomi*, 289.
- Lazismu, P. (2020, Mei Rabu). *Profil Lazismu*. Retrieved from pdmjogja.org: <https://pdmjogja.org?profil-lazismu>.
- Margono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'iz, F. (2011). *Zakat A-Z*. Solo: Tinta Medina.
- Mursyid. (2006). *mekanisme pengumoulan zakat, infaq, dan shodaqoh*. Kalasan: Magistra Insania Press.
- Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Ndari, I. (2017). Strategi Pemasaran UMKM di Sanggar Seni Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *skripsi*, -.
- Nisa, R. (2019). Analisis Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Mustahik Di Tinjau Menggunakan Metode CIBEST. *skripsi*, 11.
- Pedoman Dan Panduan Lazismu*. (2017). Retrieved from PDM Kota Yogyakarta.
- Potensi Zakat di Indonesia Capai Rp217 Triliun. (2016). *Koran Jakarta*.
- Qardawi, Y. (1996). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT Pustaka Mizan.
- Qardawi, Y. (1999). *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Rahman, Z. (2011, mei 18). *optimalisasi distribusi zakat*. Retrieved from Pemuda Genius: <https://pemudagenius.blogspot.com/2011/05/optimalisasi-distribusi-zakat.html/m=1>
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Richard L, D. (2010). *Era baru manajemen: Alih Bahasa: Edward tanu jaya edisi 9*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sangid, A. (2008). *Dahsyatnya Sedekah*. Jakarta: Qultum Media.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumirta, A. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Suyadi, A. (2017). Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan. -, 4.
- Tjiptono, F. (2001). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Ulum, I. (2015). Akuntansi Sektor Publik. *skripsi*, -.
- Usman Rianse, A. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- W.H.S.Poerwadaminta. (1991). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zubaedi. (2008). *zakat produktif dalam perspektif hukum islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

